

**BUAH SALAK DALAM PENCIPTAAN BUSANA
*READY TO WEAR***



NIM 1311761022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**BUAH SALAK DALAM PENCIPTAAN BUSANA
*READY TO WEAR***



PENCIPTAAN

Diajukan oleh :

Noni Widyarningsih

NIM 1311761022

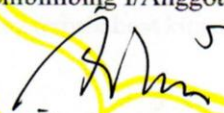
**Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut
Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni**

2017

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

Buah Salak Dalam Penciptaan Busana *Ready To Wear* diajukan oleh Noni Widyaningsih, NIM 1311761022, Program studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2018

Pembimbing I/Anggota


Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum
NIP 19751019 200212 1 003

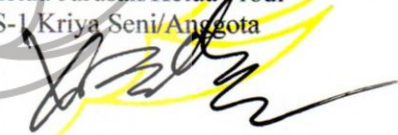
Pembimbing II/Anggota


Summo, S.Sn., M.A.
NIP 19670615 199802 1 001

Cognate/Anggota


Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.Sn
NIP 1974102 2000501 1 002

Ketua Jurusan/Ketua Prodi
S-1 Kriya Seni/Anggota


Dr. Ir. Yulriawan D, M.Hum.
NIP 19620729 199002 1 001



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Selalu percaya bahwa tidak akan ada usaha yang sia-sia, hasil tidak akan mengkhianati usaha... Dan yakin tidak ada yang kebetulan dihidup ini, jadi selalu bersyukur apapun yang terjadi karena Tuhan tahu yang terbaik buat kita....



Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga, sahabat dan semesta alam yang selalu membuat saya untuk selalu bersyukur.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Noni Widyaningsih



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyelesaian Tugas Akhir yang berjudul Buah Salak dalam Penciptaan Busana *Ready To Wear* tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan D, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan.
5. Sumino, S.Sn., M.A, Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan serta dukungan
6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu, bimbingan dan semangat yang diberikan.
7. Seluruh Staff dan Karyawan Akmawa Fakultas Seni Rupa atas semua pelayanan, bimbingan serta bantuannya.

8. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ayah, ibu dan kakak serta keluarga besar yang selalu membimbing dan memberikan kepercayaan, semangat dan dorongan baik moral, material maupun spiritual.
10. Teman-teman Kriya mulai dari angkatan 2010, 2011, 2012 dan 2013 yang selalu meluangkan waktu untuk membantu memberikan semangat dan menghibur.
11. Segenap teman-teman Camp Ceria tahun angkatan 2013 yang selalu memberi bantuan, dukungan, hiburan, doa dan saran-saran yang sangat membantu.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pihak-pihak yang membutuhkan wawasan, khususnya dalam bidang kriya dan umumnya bagi pembaca serta pecinta seni.

Yogyakarta, 17 Januari 2018

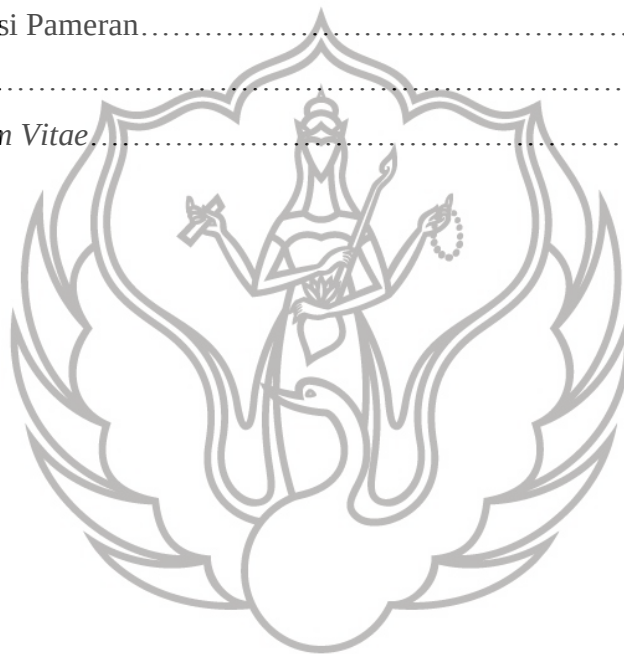
Penulis

Noni Widyaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	10
1. Sumber Penciptaan.....	10
2. Landasan Teori	15
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	20
1. Data Acuan	20
2. Analisis	26
3. Rancangan Karya	30
1. Sketsa Alternatif	30
2. Sketsa Terpilih.....	38
3. Desain Rancangan	45
4. Proses Perwujudan	72
1. Alat dan Bahan	72
2. Teknik Pengerjaan	85

3. Tahap Perwujudan	88
4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	95
BAB IV. TINJAUAN KARYA	104
A. Tinjauan Umum.....	104
B. Tinjauan Khusus.....	106
BAB V. PENUTUP	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	127
A. Foto Poster Pameran.....	127
B. Foto Situasi Pameran.....	131
C. Katalogus.....	135
D. <i>Curicullum Vitae</i>	143



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Ukuran Standar Pakaian Wanita	42
Tabel 2. Resep Warna Dari Penciptaan Karya Busana	87
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya 1	95
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 2	96
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 3	97
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 4	98
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 5	99
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 6	100
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya 7	101
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Karya 8	102
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Seluruh Karya	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Buah salak masih pada pohonnya.....	10
Gambar 2. Buah salak masih pada pohonnya.....	11
Gambar 3. Salah satu koleksi dari desainer Toton Januar dalam Jakarta Fashion Week	14
Gambar 4. Salah satu koleksi busana <i>ready to wear</i> dari desainer Ari Seputra dan Inneke Margarethe (Major Minor) dalam Jakarta Fashion Week 2018	14
Gambar 5. Buah salak masih pada pohonnya	20
Gambar 6. Daun buah salak.....	21
Gambar 7. Buah salak	22
Gambar 8. Buah salak dari masih terbungkus kulit utuh sampai tinggal biji buahnya.....	23
Gambar 9. Salah satu koleksi brand Eileen Fisher asal Amerika edisi <i>april looks</i>	24
Gambar 10. Salah satu koleksi dari desainer Toton Januar dalam Jakarta Fashion.....,	25
Gambar 11. Salah satu koleksi busana <i>ready to wear</i> dari desainer Ari Seputra dan Inneke Margarethe (Major Minor) dalam Jakarta Fashion Week 2018.	26
Gambar 12. Sketsa Alternatif 1.....	30
Gambar 13. Sketsa Alternatif 2.....	30
Gambar 14. Sketsa Alternatif 3.....	30
Gambar 15. Sketsa Alternatif 4.....	31
Gambar 16. Sketsa Alternatif 5.....	31
Gambar 17. Sketsa Alternatif 6.....	31
Gambar 18. Sketsa Alternatif 7	32
Gambar 19. Sketsa Alternatif 8.....	32
Gambar 20. Sketsa Alternatif 9.....	32
Gambar 21. Sketsa Alternatif 10.....	33

Gambar 22. Sketsa Alternatif 11.....	33
Gambar 23. Sketsa Alternatif 12.....	33
Gambar 24. Sketsa Alternatif 13.....	34
Gambar 25. Sketsa Alternatif 14.....	34
Gambar 26. Sketsa Alternatif 15.....	34
Gambar 27. Sketsa Alternatif 16.....	35
Gambar 28. Sketsa Alternatif 17.....	35
Gambar 29. Sketsa Alternatif 18.....	35
Gambar 30. Sketsa Alternatif 19.....	36
Gambar 31. Sketsa Alternatif 20.....	36
Gambar 32. Sketsa Alternatif 21.....	36
Gambar 33. Sketsa Alternatif 22.....	37
Gambar 34. Sketsa Alternatif 23.....	37
Gambar 35. Sketsa Alternatif 24.....	37
Gambar 36. Sketsa Terpilih 1	38
Gambar 37. Sketsa Terpilih 2.....	38
Gambar 38. Sketsa Terpilih 3.....	39
Gambar 39. Sketsa Terpilih 4.....	39
Gambar 40. Sketsa Terpilih 5.....	40
Gambar 41. Sketsa Terpilih 6”	40
Gambar 42. Sketsa Terpilih 7.....	41
Gambar 43. Sketsa Terpilih 8.....	41
Gambar 44. Pola dasar badan atas dan lengan	43
Gambar 45. Pola celana panjang wanita....	44
Gambar 46. Desain Rancangan 1	45
Gambar 47. Pecah Pola Karya “Utuh”	46
Gambar 48. Pecah Pola Karya “Utuh”	47
Gambar 49. Detail Motif	48
Gambar 50. Desain Rancangan 2	49
Gambar 51. Pecah Pola Karya “Secuil”	50
Gambar 52. Detail Motif	51

Gambar 53.Desain Rancangan 3	52
Gambar 54.Pecah Pola Karya “Membumi”	53
Gambar 55.Detail Motif	54
Gambar 56.Desain Rancangan 4	55
Gambar 57.Pecah Pola Karya “Tumbuh”	56
Gambar 58.Detail Motif.....	57
Gambar 59.Desain Rancangan 5	58
Gambar 60. Pecah Pola Karya “Berbeda”	59
Gambar 61. Pecah Pola Karya “Berbeda”	60
Gambar 62.Detail Motif	61
Gambar 63. Desain Rancangan 6	62
Gambar 64. Pecah Pola Karya “Menyatu”	63
Gambar 65.Detail Motif.....	64
Gambar 66. Desain Rancangan 7	65
Gambar 67.Pecah Pola Karya “Membiru”	66
Gambar 68.Detail Motif	67
Gambar 69.Desain Rancangan 8	68
Gambar 70. Pecah Pola Karya “Bebas”	69
Gambar 71. Detail Motif.....	70
Gambar 72. Peralatan Mendesain	71
Gambar 73. Peralatan Pembuatan Pola	72
Gambar 74. Peralatan Membatik	74
Gambar 75. Kain Katun Linen	76
Gambar 76. Bahan Dalam Proses Pewarnaan	78
Gambar 77. Peralatan Menjahit	81
Gambar 78. Proses Pembuatan Pola Busana	88
Gambar 79. Proses Pemindahan Pola	89
Gambar 80. Proses Pembatikan	90
Gambar 81. Proses Pewarnaan Kain	91
Gambar 82. Proses <i>Pelorodan</i>	92
Gambar 83. Proses <i>Pelorodan</i>	92

Gambar 84. Proses Penjahitan Busana	93
Gambar 85. Karya 1	105
Gambar 86. Karya 2	107
Gambar 87. Karya 3	109
Gambar 88. Karya 4	111
Gambar 89. Karya 5	113
Gambar 90. Karya 6	115
Gambar 91. Karya 7	117
Gambar 92. Karya 8	119



INTISARI

Salak yang menyandang nama ilmiah *Salacca Edulis* merupakan tanaman buah asli Indonesia. Tanaman yang termasuk dalam keluarga Palmae ini diduga berasal dari Pulau Jawa. Di Indonesia memiliki 14 jenis varietas salak yang tersebar di wilayah Indonesia. Penciptaan karya tugas akhir ini mengambil buah salak sebagai sumber ide penciptaan yang akan divisualisasikan dalam bentuk busana *ready to wear* sebagai penghias busana tersebut. Penciptaan karya ini didasari dari latar belakang bahwa penulis menganggap bentuk dari buah salak yang unik, bisa dilihat dari bentuk dan kulit buahnya yang memiliki tekstur bersisik, sisik pada kulit buah salak tersebut dapat dilihat seperti isen isen yang biasa digunakan pada motif batik. Busana *ready to wear* diartikan sebagai busana siap pakai, busana ini dipilih supaya dapat digunakan oleh masyarakat luas guna untuk memenuhi kebutuhan sandang masyarakat, khususnya busana kasual yang *simple*.

Metode penciptaan yang digunakan berupa pengumpulan data-data yang diperlukan melalui studi pustaka atau observasi secara langsung, melakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan ergonomi dan estetika. Metode selanjutnya adalah perwujudan karya yang dimulai dari perancangan, persiapan bahan, hingga mewujudkan karya itu sendiri. Pengerjaan karya ini menggunakan teknik batik tulis sebagai teknik utama.

Hasil karya yang diciptakan berupa busana *ready to wear* dengan buah salak sebagai penghias busananya. Karya ini merupakan karya fungsional yang dapat disesuaikan dalam penggunaannya. Diharapkan karya ini dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat luas, ranah seni dan lembaga pendidikan, agar dapat menciptakan karya yang lebih inovatif dibidang *fashion* dan seni, khususnya seni kriya tekstil.

Kata Kunci : Buah Salak, Busana Ready To Wear, Batik Tulis

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penciptaan

Kebutuhan masyarakat semakin tahun semakin berkembang, mulai dari kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Kebutuhan sandang atau busana yang merupakan kebutuhan primer setiap orang pun tidak dapat lepas dari perkembangan jaman yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan maupun hanya untuk sekedar mengikuti tren *fashion* yang ada. Tren *fashion* saat ini bisa dilihat dimasyarakat seperti pada busana kasual yang *simple* dipakai tetapi tetap terlihat *chick* dengan hiasan busananya maupun garis rancang yang digunakan.

Busana dikenakan tidak hanya untuk kebutuhan primernya saja seperti menutupi dan melindungi tubuh, namun juga digolongkan menurut jenisnya, salah satunya adalah busana *ready to wear*. Busana *ready to wear* adalah busana yang bisa langsung dipakai dengan mudah tanpa harus melakukan pengukuran badan dan memesan desainnya terlebih dulu seperti pada saat membuat busana memesan ke penjahit. Busana *ready to wear* dipilih supaya dapat digunakan oleh masyarakat luas guna untuk memenuhi kebutuhan sandang masyarakat, khususnya busana kasual yang *simple*. Busana yang akan diciptakan memiliki segmen pasar wanita remaja sampai dewasa.

Selain mengangkat tema busana *ready to wear*, pada karya tugas akhir ini tidak semata-mata membuat busana *ready to wear* yang biasa saja, buah

salak digunakan sebagai sumber inspirasi pembuatan busana *ready to wear*. Salak yang menyandang nama ilmiah *Salacca Edulis* merupakan tanaman buah asli Indonesia. Tanaman yang termasuk dalam keluarga Palmae ini diduga berasal dari Pulau Jawa. Karena lingkungan tumbuhnya yang tidak sama antara satu daerah dengan daerah lain maka terdapat beragam jenis salak. Di Indonesia memiliki 14 jenis varietas salak yang tersebar di wilayah Indonesia : salak condet, salak bali, salak banjarnegara, salak bongkok, salak gading, salak gula pasir, salak kerbau, salak manonjaya, salak nglumut, salak padang sidempuan, salak pondoh, salak si manggis, salak si nase, dan salak suwaru.

Ketertarikan pengambilan sumber ide buah salak karena keunikan yang dimiliki oleh buah salak bisa dilihat dari bentuk dan kulit buahnya yang memiliki tekstur bersisik, sisik pada kulit buah salak tersebut dapat dilihat seperti isen isen yang biasa digunakan pada motif batik. Bentuk dari buah salak sendiri yang asimetris akan diwujudkan sebagai sumber ide dalam pembuatan busana yang diterapkan selain sebagai motif penghias busana tetapi juga digunakan sebagai garis rancang busana yang dibuat. Selain itu juga ingin menciptakan gagasan baru untuk pengembangan potensi daerah Sleman khususnya daerah Turi, bahwa buah salak pondoh dimana merupakan salah satu varietas salak di Indonesia yang sudah kita kenal selama ini sebagai buah khas dari Yogyakarta bisa diterapkan pada busana.

2. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana bentuk motif salak pada busana *ready to wear* yang diciptakan ?
2. Bagaimana menciptakan busana *ready to wear* dengan sumber ide buah salak sebagai penghias busana ?

3. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir karya seni dengan judul Buah Salak Dalam Busana *Ready To Wear* adalah :

1. Menciptakan busana *ready to wear* dengan sumber ide buah salak sebagai penghias busana
2. Mengembangkan ide buah salak melalui sebuah karya busana

3. Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari karya tersebut adalah :

1. Manfaat Bagi Diri Sendiri

1. Mengembangkan kreatifitas
2. Mendapatkan pengalaman baru dalam berkarya
3. Menambah ilmu pengetahuan berkaitan tentang salak, *fashion*, maupun seni itu sendiri

4. Manfaat Bagi Lembaga

1. Menambah referensi dan koleksi
2. Menambah wawasan

3. Manfaat Bagi Masyarakat

1. Mengembangkan potensi daerah
2. Melestarikan batik

3. **Metode Pendekatan dan Penciptaan**

1. Metode Pendekatan

Dalam laporan ini penulis melakukan pendekatan dengan beberapa metode diantaranya sebagai berikut :

1. Metode Pendekatan Ergonomi

Pendekatan ergonomi menurut Goet Poespo dalam buku Teknik Menggambar Mode Busana yaitu suatu hal yang digunakan didalam perancangan model busana yang memperhatikan aspek kenyamanan pemakainya,

Pada dasarnya, ergonomi diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakannya. (Palgunadi, 2008:71-73)

Metode Pendekatan ergonomi ini digunakan dalam penciptaan karya karena dalam pembuatan busana tidak bisa lepas dari aspek fungsional untuk menciptakan kenyamanan dan keserasian antara busana yang dibuat dengan pemakainya. Pendekatan ini juga digunakan dalam pemilihan bahan dan ukuran sehingga menghasilkan karya yang nyaman saat digunakan.

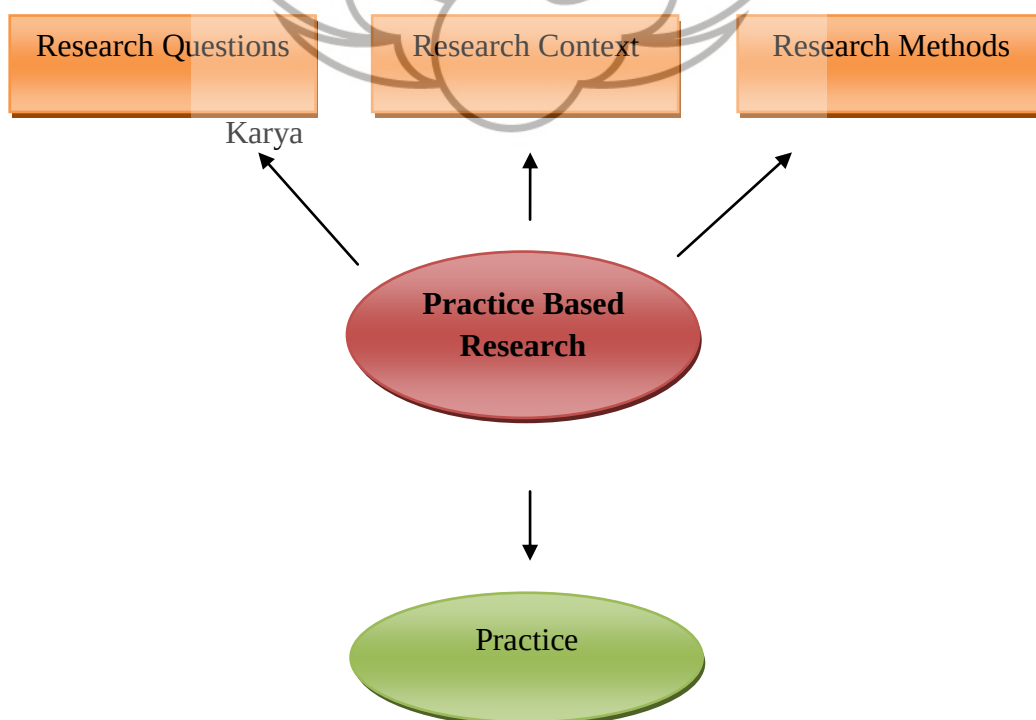
2. Metode Pendekatan Estetika

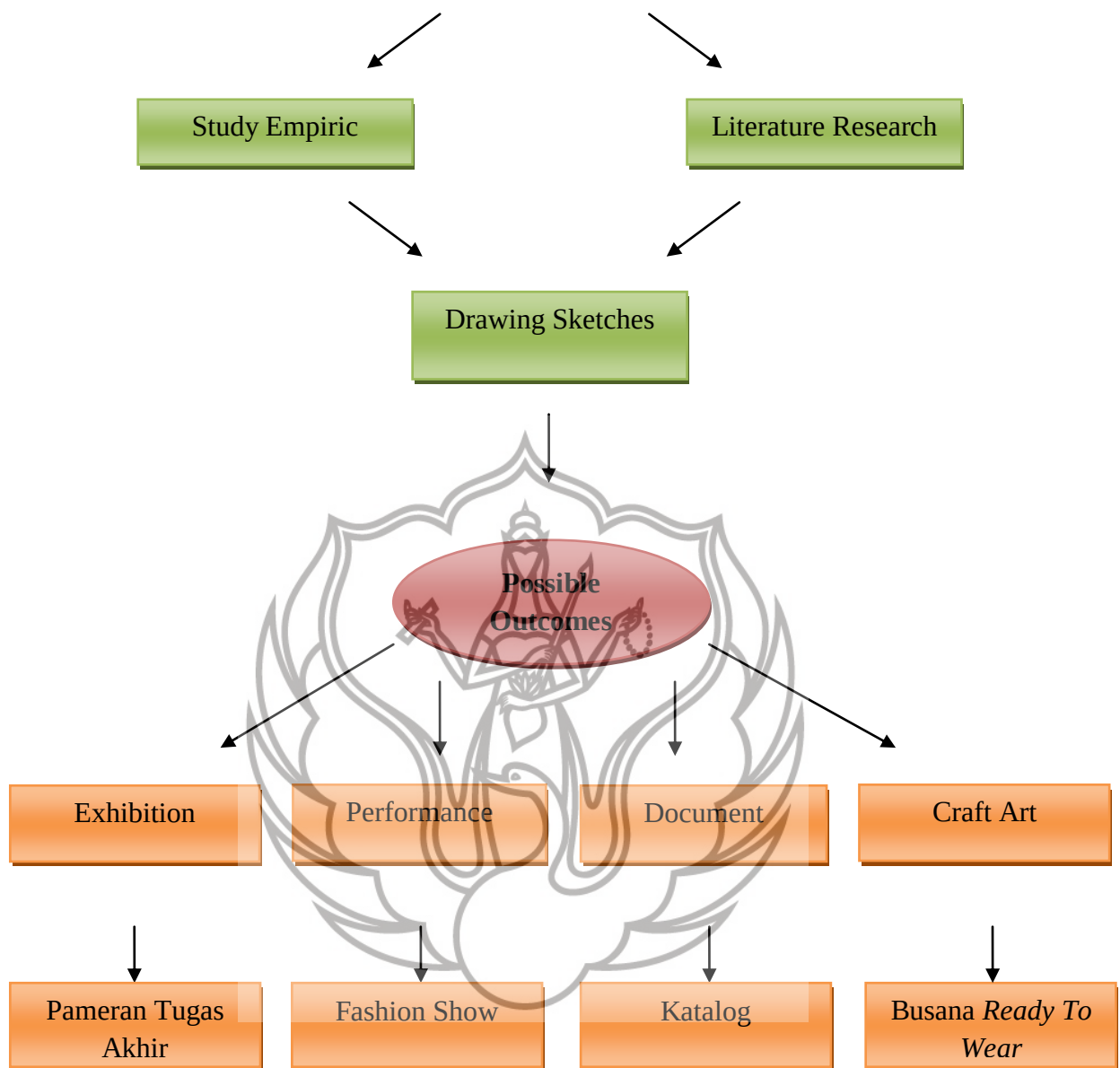
Pendekatan dengan mengutamakan keindahan suatu karya seni dengan unsur-unsur estetika secara visual, yaitu berupa garis, bentuk, bidang, warna, tekstur serta prinsip keseimbangan, kesatuan, dan juga komposisi. Menurut AA Djelantik dalam buku Estetika Suatu Pengantar 1999. Estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek yang disebut keindahan. Plato beranggapan bahwa keindahan itu bersatu dalam pikiran, dan keindahan secara hakikat lebih indah dari pada kenyataan. (Djelantik,1999:103)

3. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya seni Tugas Akhir ini penulis medtode penelitian berbasis praktik (*practice-based research*) yaitu penciptaan berdasarkan penelitian.

Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang dimulai dari kerja praktik dan melakukan praktik, serta penelitian berbasis praktik merupakan penyelidikan orisinil yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil praktik tersebut. Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan penelitian melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure, dan Gray, 1996:1-2)





Skema: 1

Practice Based Research

Sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTM

Berdasarkan uraian skema diatas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan yang berbasis penelitian tentunya harus diawali dengan

studi mengenai pokok persoalan dan materi yang diambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan, dan penampilan. Segala materi ini diulas secara mendalam agar dapat dipahami, sehingga benar-benar telah menguasai objek tersebut dan mendapatkan kesimpulan sementara tentang objek yang diangkat sebagai sumber ide dalam penciptaan karya Tugas akhir ini.

Di dalam penciptaan Tugas Akhir ini, hal yang sangat penting untuk ditelusuri secara mendalam yaitu konsep penciptaan itu sendiri, karena pada bagian ini konsep penciptaan menjadi dasar utama penciptaan. Salak yang merupakan sumber ide dalam penciptaan Tugas Akhir ini dilakukan penelitian dengan studi empirik dan penelitian literatur. Studi empirik yang dilakukan dengan observasi langsung ke perkebunan salak di daerah Turi, Sleman sehingga bisa langsung mengamati bentuk, warna, dan karakteristik yang dimiliki oleh salak. Bentuk salak yang terbungkus kulit buahnya yang bersisik oleh penulis dieksplor dengan bentuk-bentuk buah salak ketika bagaimana bentuknya terkupas sedikit, separuhnya, sampai bentuk salak ketika sudah terkupas semua kulit buahnya sehingga tinggal daging buah yang terlihat. Dari bentuk-bentuk tersebut dijadikan sebagai konsep motif salak yang digunakan sebagai penghias busana *ready to wear* yang diciptakan. Selain studi empirik, studi penelitian juga dapat dilakukan dengan penelitian literatur atau studi pustaka pada beberapa dokumen maupun buku-buku yang berhubungan

dengan konsep yang diambil yaitu buah salak, serta dalam penciptaan ini penulis menggunakan beberapa pendekatan dan metode pengumpulan data, yaitu pendekatan ergonomi dan pendekatan estetika. Serta menggunakan metode pengumpulan data observasi dan kepustakaan.

Teknik merupakan salah satu bagian yang juga sangat penting untuk dikaji dalam sebuah penciptaan, karena teknik akan menentukan keberhasilan penyelesaian karya dan nilai karya itu sendiri. Dalam penciptaan karya Tugas Akhir berupa busana *ready to wear*, penulis menggunakan teknik batik tulis yang diterapkan pada busana tersebut sebagai penghias.

Tahap berikutnya yaitu membuat rancangan sket atau desain sesuai dengan konsep yang sudah dikaji dan dilanjutkan dengan proses pewujudan karya sesuai dengan sket atau desain yang sudah dibuat sebelumnya dengan menggunakan alat dan bahan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Hasil dari penciptaan karya Tugas akhir ini selain busana *ready to wear* yaitu dilaksanakannya pameran karya, *fashion show* busana, dan juga katalog sebagai *lookbook* busana.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan meliputi observasi langsung tentang buah salak di daerah Pakem, Sleman pada perkebunan salak milik warga setempat. Selain itu juga melakukan observasi langsung tentang busana *ready to wear* ke tempat perbelanjaan seperti *mall*.

2. Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku sebagai referensi. Buku yang dijadikan referensi pun beragam mulai dari buku tentang salak itu sendiri, tentang busana, tentang seni, majalah, internet, maupun buku pendukung lainnya guna memperkaya ilmu dan referensi sumber ide.